



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN GRESIK**



**SENSUS
EKONOMI
2026**

BERITA RESMI STATISTIK

1 November 2024



I N F L A S I

PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN KABUPATEN GRESIK

No. 13/11/3525/Th.V, 1 November 2024



Pertamina Resmi Turunkan Harga BBM Non-Subsidi per 1 Oktober 2024 di Seluruh Indonesia

<https://www.menpan.go.id/site/berita-terkini/berita-daerah/pertamina-resmi-turunkan-harga-bbm-non-subsidi-per-1-oktober-2024-di-seluruh-indonesia>

PT Pertamina (Persero) secara resmi menurunkan harga bahan bakar minyak (BBM) non-subsidi, termasuk Pertamina (RON 92), Pertamina Green 95 (RON 95), Pertamina Turbo (RON 98), Dexlite, dan Pertamina DEX, mulai 1 Oktober 2024. Penyesuaian harga ini dilakukan berdasarkan Keputusan Menteri ESDM No. 245.K/MG.01/MEM.M/2022 yang mengubah aturan tentang perhitungan harga jual eceran BBM non-subsidi.

Dengan adanya penyesuaian itu, Pertamina berharap dapat terus mendukung kebutuhan energi masyarakat di seluruh wilayah Indonesia, serta menjaga stabilitas harga BBM non-subsidi.



Harga Bawang Merah di Pasar Induk Pare Mulai Terkerek, Tembus Rp 22 Ribu per Kilogram

<https://radarkediri.jawapos.com/ekonomi/785236984/harga-bawang-merah-di-pasar-induk-pare-mulai-terkerek-tembus-rp-22-ribu-per-kilogram>

Harga kebutuhan dapur di Pasar Induk Pare mulai terkerek. Seperti bawang merah, dalam minggu ini merangkak naik. Kenaikannya terbilang signifikan. Mencapai Rp 8 ribu per kilogramnya.

Terjadinya kenaikan itu disebabkan karena tingginya permintaan. Sementara saat ini, ketersediaan barang mulai menurun. Seperti yang diungkapkan Daiman, 68, petani bawang merah asal Desa Sekoto, Kecamatan Badas mengatakan saat ini sudah tidak ada yang panen.



Di Tengah Daya Beli Lesu, Harga Daging Ayam Potong Melambung Tinggi Hingga Rp 40 Ribu

<https://radarjogja.jawapos.com/kulonprogo/655233948/di-tengah-daya-beli-lesu-harga-daging-ayam-potong-melambung-tinggi-hingga-rp-40-ribu>

Di tengah lesunya perekonomian global yang berdampak turunnya daya beli masyarakat. Justru harga daging ayam potong mengalami lonjakan cukup tinggi. Di sisi lain, tingginya harga daging ayam tak sebanding dengan angka penjualannya. Pembelian daging justru mengalami penurunan dibanding sebelumnya. Kenaikan dapat dirasakan sejak awal Oktober kemarin, hingga memuncak di angka Rp 40 ribu. Pemerintah seharusnya berupaya menstabilkan harga, agar dapat dijangkau masyarakat. Jika memang tak bisa menstabilkan harga, pemerintah dapat memperhatikan upah pekerja yang mana dapat meningkatkan daya beli.

INFLASI OKTOBER 2024

Inflasi Bulan ke Bulan

(Oktober 2024 terhadap September 2024)

Gresik	Jatim	Nasional
0,07%	0,15%	0,08%

Inflasi Tahun ke Tahun

(Oktober 2024 terhadap Oktober 2023)

Gresik	Jatim	Nasional
2,23%	1,66%	1,71%

Inflasi Tahun Kalender

(Oktober 2024 terhadap Desember 2023)

Gresik	Jatim	Nasional
1,08%	0,81%	0,82%

Perkembangan inflasi bulan ke bulan (%)



Setelah mengalami deflasi dari bulan sebelumnya, **Inflasi** terjadi di Oktober 2024.

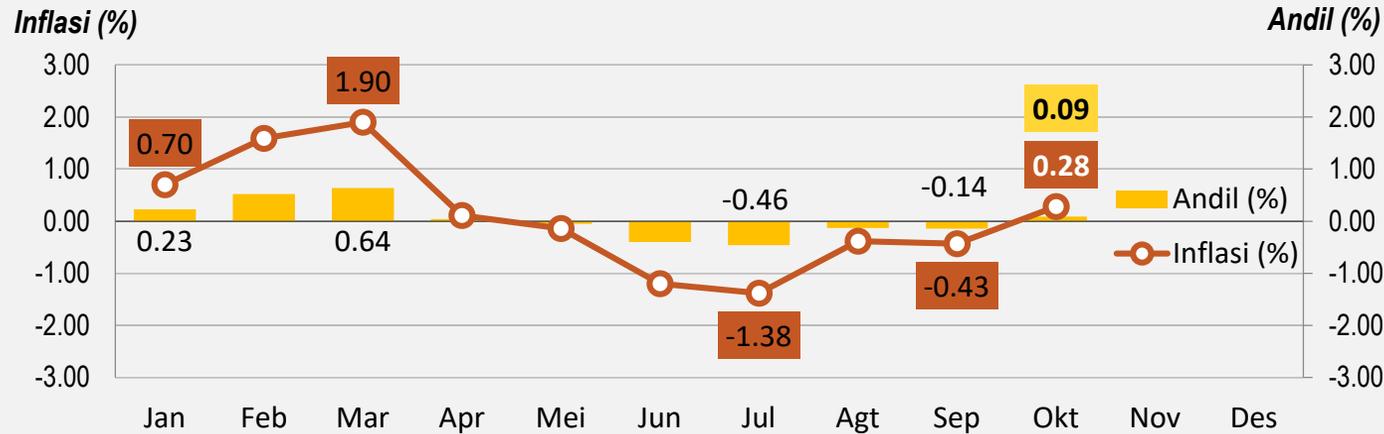
Inflasi Berdasarkan Kelompok Pengeluaran (*m-to-m*, %)

Rincian	Inflasi	Andil Inflasi
Inflasi Umum	0,07	0,07
1. Makanan, Minuman, dan Tembakau	0,28	0,09
2. Pakaian dan Alas Kaki	0,17	0,01
3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	~0	~0
4. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,06	~0
5. Kesehatan	0,07	~0
6. Transportasi	-0,60	-0,06
7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	~0	~0
8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	-0,04	~0
9. Pendidikan	~0	~0
10. Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran	0,07	0,01
11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	0,30	0,02

Keterangan: ~0 bernilai sangat kecil/mendekati nol

KOMODITAS PENYUMBANG INFLASI PADA KELOMPOK MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU (m-to-m)

Inflasi dan Andil Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau, Januari-Oktober 2024 (m-to-m, %)



- Inflasi pada Bulan Oktober disumbang oleh kenaikan harga komoditas pada kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau. Setelah deflasi yang terjadi selama lima bulan berturut-turut utamanya
- Inflasi pada Bulan Oktober mengakhiri runtutan deflasi dalam 5 bulan terakhir.

Andil Deflasi Juni (%)

Komoditas	Andil
Bawang merah	0,14
Daging ayam ras	0,08
Telur ayam ras	0,08
Tomat	0,07
Ikan bandeng	0,04

Andil Deflasi Juli (%)

Komoditas	Andil
Bawang merah	0,19
Tomat	0,06
Cabai merah	0,05
Ikan mujair	0,05
Ikan bandeng	0,04

Andil Deflasi Agustus (%)

Komoditas	Andil
Bawang merah	0,13
Daging ayam ras	0,06
Tomat	0,04
Telur ayam ras	0,03
Pisang	0,02

Andil Deflasi September (%)

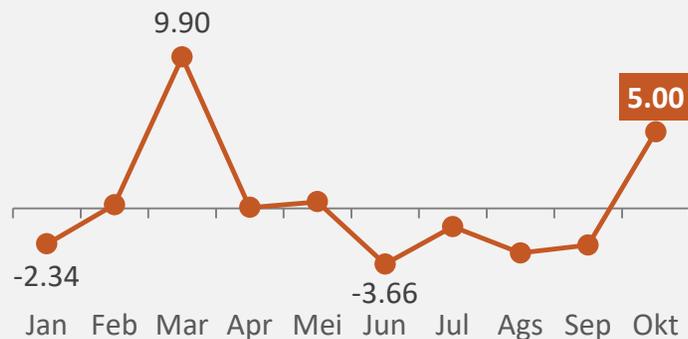
Komoditas	Andil
Cabai Rawit	0,08
Cabai Merah	0,06
Daging ayam ras	0,05
Telur ayam ras	0,04
Udang basah	0,04

Andil Inflasi Oktober (%)

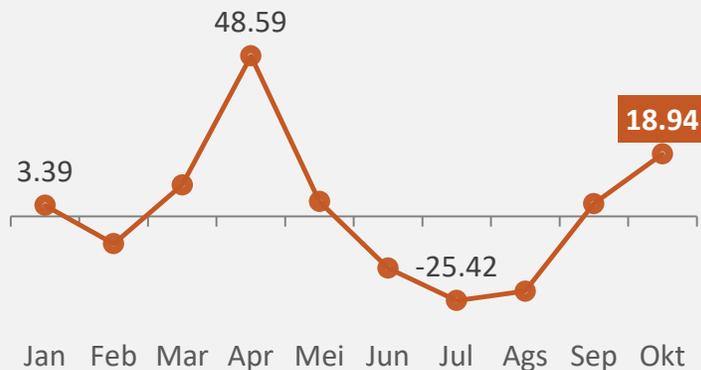
Komoditas	Andil
Daging Ayam Ras	0,10
Bawang Merah	0,09
Tomat	0,02
Pisang	0,01
Minyak Goreng	0,01

KOMODITAS PENYUMBANG UTAMA INFLASI OKTOBER 2024

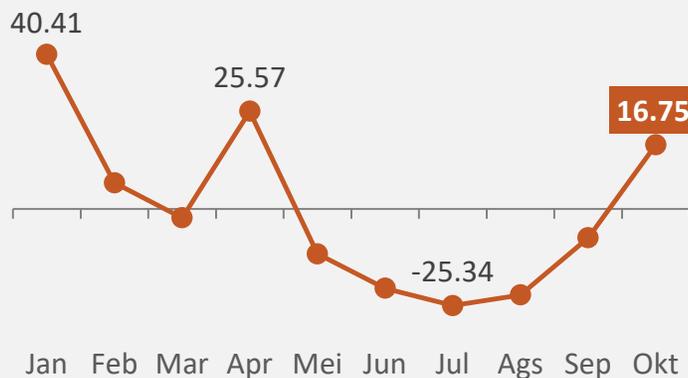
Tren Inflasi Komoditas **Daging Ayam Ras**,
Jan-Okt 2024 (m-to-m, %)



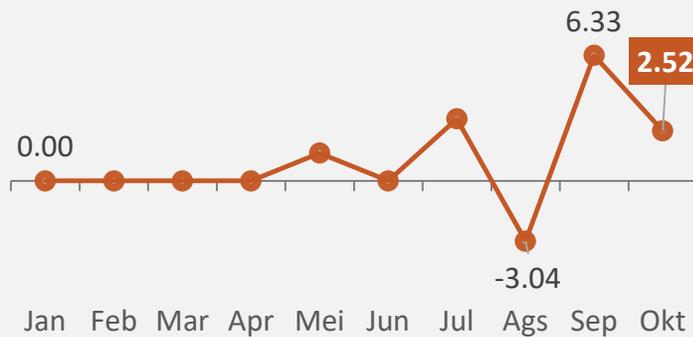
Tren Inflasi Komoditas **Bawang Merah**,
Jan-Okt 2024 (m-to-m, %)



Tren Inflasi Komoditas **Tomat**,
Jan-Okt 2024 (m-to-m, %)



Tren Inflasi Komoditas **Pisang**,
Jan-Okt 2024 (m-to-m, %)



► Komoditas **daging ayam ras**, **bawang merah**, **tomat**, dan **pisang** menjadi komoditas penyumbang utama inflasi Oktober 2024 dengan andil inflasi masing-masing sebesar **0,10%**; **0,09%**; **0,02%**, dan **0,01%**.

► Komoditas daging ayam ras, bawang merah, tomat, dan pisang menunjukkan tren kenaikan harga sejak September 2024. Kenaikan harga ini disebabkan oleh berkurangnya ketersediaan barang yang ada di pasaran.

BBM MENYUMBANG DEFLASI OKTOBER 2024



Kelompok Transportasi menjadi salah satu kelompok penyumbang deflasi Oktober 2024 dengan andil sebesar -0,06%

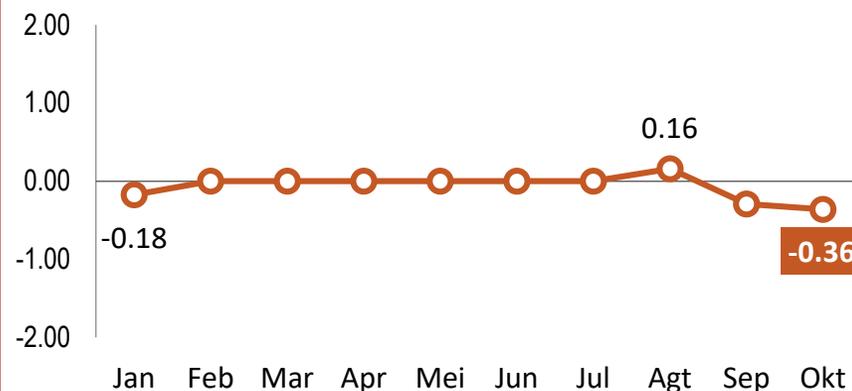


Penurunan harga BBM non Subsidi seperti Pertamina, Pertamina Green 95, Pertamina Turbo, Dexlite, dan Pertamina Dex, mulai 1 Oktober 2024.

Perkembangan Inflasi **Bensin**, Januari-Oktober 2024 (*m-to-m*, %)



Perkembangan Inflasi **Solar**, Januari-Oktober 2024 (*m-to-m*, %)



▶ Komoditas bensin dan solar mengalami deflasi pada Oktober 2024, dengan tingkat deflasi masing-masing sebesar 1,11% dan 0,36%.

▶ Penurunan harga bensin ini menyumbang deflasi dengan andil sebesar 0,04%.

INFLASI OKTOBER 2024 (y-on-y)

Inflasi Tahun ke Tahun

(Oktober 2024 terhadap Oktober 2023)

2,23%

Perkembangan inflasi tahun ke tahun (%)



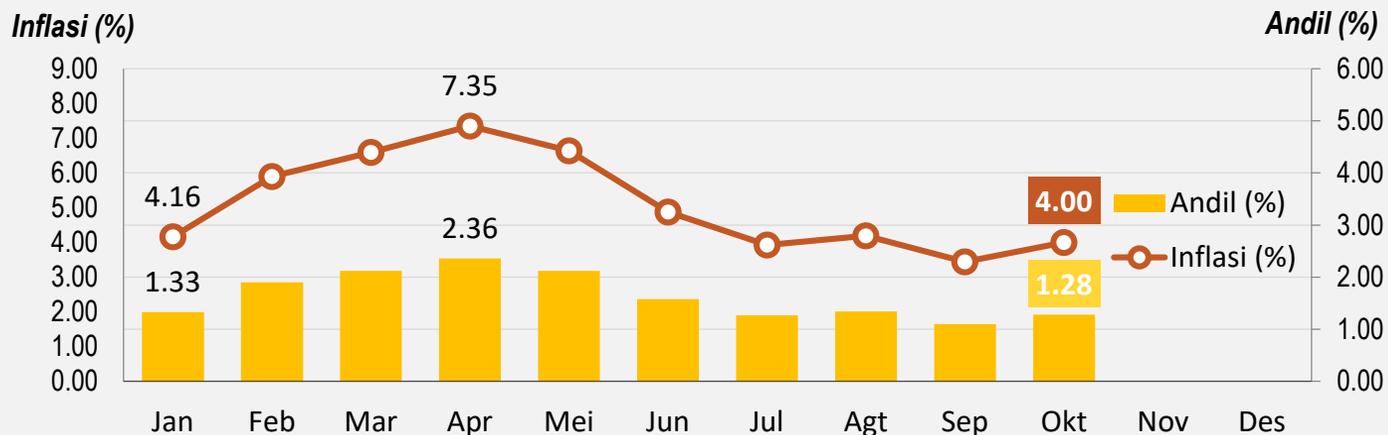
Inflasi (y-on-y) pada bulan Oktober **lebih tinggi** dibandingkan dengan bulan sebelumnya.

Inflasi Berdasarkan Kelompok (y-on-y, %)

Rincian	Inflasi	Andil Inflasi
INFLASI UMUM	2,23	2.23
1. Makanan, Minuman, dan Tembakau	4,00	1.28
2. Pakaian dan Alas Kaki	-2,44	-0.12
3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	0,51	0.07
4. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,33	0.02
5. Kesehatan	1,09	0.03
6. Transportasi	0,82	0.08
7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	-0,64	-0.04
8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	1,00	0.02
9. Pendidikan	2,65	0.22
10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	5,18	0.59
11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	1,42	0.08

KELOMPOK UTAMA PENYUMBANG INFLASI 2024 (y-on-y)

Inflasi dan Andil Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau, Januari-Oktober 2024 (y-on-y, %)



Andil Inflasi Januari (%)		Andil Inflasi April (%)		Andil Inflasi Oktober (%)	
Komoditas	Andil	Komoditas	Andil	Komoditas	Andil
Beras	0,30	Beras	0,53	Beras	0,26
Udang basah	0,25	Bawang merah	0,26	Bawang Merah	0,21
Bawang putih	0,23	Bawang putih	0,24	Ikan Mujair	0,20
Ikan mujair	0,18	Udang basah	0,15	Sigaret Kretek Mesin	0,13
Cabai merah	0,16	Tomat	0,13	Nasi Dengan Lauk	0,10

- ▶ **Makanan, minuman, dan tembakau** menjadi kelompok penyumbang utama inflasi selama tahun 2024.
- ▶ **Beras** konsisten menjadi komoditas dengan andil terbesar (0,26%) dengan tingkat inflasi (y-on-y) mencapai 7,99 persen pada Oktober 2024.
- ▶ Selain beras, komoditas utama penyumbang inflasi Oktober 2024 antara lain Bawang Merah (0,21%), Ikan Mujair (0,20%), sigaret kretek mesin (0,13%), dan nasi dengan lauk (0,10%) yang merupakan kebutuhan dasar masyarakat.

Rata-rata Harga Beras (rupiah/kg)



Keterangan: *) Terdapat perbedaan kualitas pada komoditas Beras sejak Juni 2024 berdasarkan hasil Survei Volume Penjualan Eceran Beras (SVPEB)

- ▶ Rata-rata harga beras mengalami penurunan, mencapai Rp 14.348,- per kilogram pada Oktober 2024.
- ▶ Beras merupakan makanan pokok masyarakat. Oleh karena itu, keterjangkauan harga beras perlu diperhatikan.
- ▶ Kenaikan harga kebutuhan pokok sangat berdampak bagi kelompok masyarakat berpendapatan rendah, meskipun banyak komoditas lain yang harganya tidak naik atau bahkan turun karena belum tentu komoditas tersebut dikonsumsi oleh kelompok berpendapatan rendah. Dengan demikian, deflasi yang terjadi beberapa bulan terakhir tidak menjamin peningkatan kesejahteraan masyarakat.



Teori Engel tentang Kurva Pengeluaran menyatakan, dalam kelompok pendapatan yang rendah, individu atau rumah tangga cenderung menghabiskan **sebagian besar** atau bahkan seluruh pendapatannya untuk **kebutuhan pokok**.

INFLASI ANTARKOTA OKTOBER 2024

Kabupaten/Kota	Inflasi m-to-m (%)	Inflasi y-on-y (%)	Inflasi y-to-d (%)
3504 KAB TULUNGAGUNG	0,25	1,67	0,97
3509 KAB JEMBER	0,14	1,55	1,03
3510 KAB BANYUWANGI	0,26	2,12	1,18
3522 KAB BOJONEGORO	0,22	1,81	0,09
3525 KAB GRESIK	0,07	2,23	1,08
3529 KAB SUMENEP	0,36	2,30	1,28
3571 KOTA KEDIRI	0,16	0,91	0,50
3573 KOTA MALANG	0,20	1,53	0,65
3574 KOTA PROBOLINGGO	0,20	1,93	1,37
3577 KOTA MADIUN	0,20	1,22	0,58
3578 KOTA SURABAYA	0,11	1,53	0,75

“Seluruh kabupaten/kota IHK di Jawa Timur mengalami **inflasi** secara (*m-to-m*). Sementara tingkat inflasi (*y-on-y*) tertinggi terjadi di **Kabupaten Sumenep** sebesar **2,30** persen dan terendah terjadi di **Kota Kediri** sebesar **0,91** persen.

RINGKASAN INFLASI OKTOBER 2024



Pada bulan Oktober 2024, terjadi **Inflasi** (*m-to-m*) sebesar **0,07%**; **inflasi** (*y-on-y*) sebesar **2,23%**; dan **inflasi** (*y-to-d*) sebesar **1,08%**.



Penyumbang utama inflasi bulan Oktober 2024 secara (*m-to-m*) adalah kelompok **Makanan, Minuman, dan Tembakau** dengan andil sebesar **0,09%**. Komoditas penyumbang utama deflasi antara lain **Daging Ayam Ras, Bawang Merah, Tomat, Pisang, dan Minyak Goreng**



Sementara penyumbang utama inflasi bulan Oktober 2024 secara (*y-on-y*) dan berasal dari kelompok **Makanan, Minuman, dan Tembakau**. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini adalah **Beras, Bawang Merah, Ikan Mujair, Sigaret Kretek Mesin (SKM), dan Nasi dengan Lauk**.

**BAHAN TAYANG DAN NASKAH BRS
DAPAT DIUNDUH MELALUI TAUTAN BERIKUT:**

<https://gresikkab.bps.go.id/pressrelease>



Terima Kasih

